

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis yang sudah dilakukan, maka yang dapat disimpulkan adalah:

1. Sebanyak 78,8% penderita HIV/AIDS berjenis kelamin laki-laki dan 21,2% lainnya adalah perempuan. Ada sebanyak 46,2% penderita HIV/AIDS berusia 18,28 tahun. Sebanyak 40,4% merupakan seorang pegawai swasta. Sebanyak 55,5% merupakan lulusan SMA/ sederajat. Sebanyak 48,1% merupakan orang yang menderita HIV/AIDS kurang dari satu tahun, dan sebanyak 51% penderita HIV/AIDS sudah menikah.
2. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 67,3% responden memiliki persepsi diri kurang baik sedangkan 32,7% lainnya memiliki persepsi diri yang baik
3. Sebanyak 61,5% responden memiliki harga diri yang kurang baik sedangkan 38,5% lainnya memiliki harga diri yang tinggi.
4. Persepsi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian HIV/AIDS dengan nilai *p-value* 0,000 ($<0,05$).
5. Harga diri memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian HIV/AIDS dengan nilai *p-value* 0,000 ($<0,05$)
6. Jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan dengan tidak memiliki hubungan dengan kejadian HIV/AIDS dan bukan variabel *confounding* sedangkan status pernikahan memiliki hubungan dengan kejadian HIV/AIDS dan merupakan variabel *confounding*.

7. Persepsi diri yang kurang baik dapat meningkatkan kejadian HIV/AIDS sebanyak 15 kali lebih besar dibanding orang dengan persepsi diri yang baik. Harga diri yang rendah dapat meningkatkan kemungkinan untuk terjadinya HIV/AIDS sebanyak 7,1 kali lebih besar dibandingkan yang memiliki harga diri yang tinggi. Status pernikahan dapat berhubungan dengan kejadian HIV/AIDS dimana orang yang sudah menikah memiliki kemungkinan menderita HIV/AIDS sebanyak 4,6 kali lebih besar dibanding orang yang tidak menikah.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menuliskan beberapa rekomendasi semata untuk pencegahan penularan HIV/AIDS dan perbaikan di penelitian berikutnya agar penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan maksimal. Berikut ini beberapa rekomendasi yang peneliti sarankan:

5.2.1 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menjalin pertemanan dengan banyak orang. Teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap harga diri seseorang sehingga menjalin hubungan yang akrab dapat membuat seseorang tidak merasa kesepian karena kebutuhan akan keakraban, hubungan sosial yang memuaskan, dan mendapatkan kekuatan dari pertemanan akan membuat seseorang tidak merasa kesepian yang berakibat pada perilaku berisiko HIV.

5.2.2 Bagi Keluarga

Keluarga dapat menciptakan lingkungan yang baik dan harmonis di rumah dengan cara perhatian terhadap masalah yang dihadapi, kesediaan orang tua untuk

memberi pertolongan yang kompeten dan terarah, memberi kebebasan tanpa mengabaikan peraturan dan memberi batasan yang adil akan membuat anak merasa mendapatkan kasih sayang dan penghargaan positif yang cukup sehingga setelah dirinya memasuki usia dewasa, anak dapat mengendalikan dirinya dengan baik tanpa melanggar aturan dan batasan selain itu sebelum menyetujui sebuah pernikahan, keluarga dapat melihat usia dan kesiapan dari kedua pasangan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai gambaran dan tambahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari tahu lebih banyak mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian HIV/AIDS pada usia dewasa muda dari faktor yang lain seperti jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak sebab terdapat perbedaan pada hasil penelitian pada penelitian ini dimana pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel-variabel tersebut tidak berhubungan dengan kejadian HIV/AIDS sedangkan dari hasil penelitian lain disebutkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan dengan kejadian HIV/AIDS.